

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak beredar obat sintesis kimia yang dipakai oleh bidang kedokteran, namun obat sintesis kimia memiliki efek samping merugikan apabila dipakai dalam jangka waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, masyarakat sekarang ini beralih ke obat herbal yang memberikan efek samping lebih sedikit dibandingkan obat sintesis kimia. Obat herbal tersebut diperoleh dari berbagai tanaman obat yang tumbuh di lingkungan sekitar masyarakat.

Obat herbal berasal dari senyawa antioksidan yang terdapat dari berbagai tanaman, kecombrang salah satunya. Tak banyak orang tahu bahwa dalam tumbuhan kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) memiliki berbagai macam kandungan yang sangat bermanfaat bagi dunia farmasi. Tak hanya pada bagian bunga dan buah saja namun seluruh bagian dari tumbuhan kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) sangat bermanfaat.

Kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) terdiri atas dua varietas, yakni berdaun merah dan berdaun hijau, kecombrang yang sering di gunakan untuk obat herbal biasanya kecombrang berdaun merah (*Etlingera hemisphaerica* (Blume)), daunnya biasa digunakan untuk obat demam, kecombrang berdaun merah (*Etlingera hemisphaerica* (Blume)) tidak banyak di temukan hanya dapat ditemukan di beberapa tempat sekitar hutan. Kecombrang berdaun hijau (*Etlingera elatior* (Jack)) dikenal sebagai tanaman yang biasa digunakan dalam bumbu masakan di Indonesia terutama pada bagian bunga. Buah nya biasa di sebut dengan nama honje, bunganya seringkali digunakan untuk bumbu masakan, dapat ditemukan dengan mudah di beberapa tempat, seperti pekarangan warga, perkebunan, dll.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, diyakini bahwa kecombrang memiliki kandungan antioksidan. Menurut Chan dkk (2007), ekstrak etanol dan metanol bunga, daun dan akar kecombrang diuji aktivitas antioksidan dengan cara mengukur *Ferric-Reducing Antioxidant Power* (FRAP) dan *Ascorbic Acid Equivalent Antioxidant Capacity* (AEAC). Hasil penelitian tersebut mengindiskan semua ekstrak mengandung antioksidan, dimana ekstrak yang

berasal dari daun menunjukkan aktivitas tertinggi diikuti ekstrak bunga dan terendah adalah ekstrak akar.

Penelitian tersebut memaparkan aktivitas tertinggi dari tumbuhan kecombrang, namun tidak detail di sebutkan jenis kecombrang yang diteliti serta metode yang digunakan ialah *Ferric-Reducing Antioxidant Power* (FRAP) dan *Ascorbic Acid Equivalent Antioxidant Capacity* (AEAC).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti potensi antioksidan yang terdapat pada setiap bagian tanaman kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) varietas hijau daerah sukabumi dengan menggunakan metode DPPH (*1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil*)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada daun, batang, bunga dan akar kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) varietas berdaun hijau dari daerah sukabumi? dan
2. Bagaimanakah potensi antioksidan ekstrak metanol dari daun, batang, bunga dan akar kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) varietas berdaun hijau dari daerah sukabumi?.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa masalah berikut:

1. Bagian sampel yang digunakan yaitu daun, batang, bunga dan akar kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) varietas berdaun hijau dari daerah sukabumi,
2. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi,
3. Uji Fitokimia yang dilakukan terdiri dari alkaloid, fenol, flavonoid, tanin, saponin dan terpenoid,
4. Pada uji antioksidan digunakan metode DPPH (1,1-difenil-2-pikrilhidrazil) kemudian diukur dengan Spektrofotometer UV-Vis panjang gelombang 516 nm.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada daun, batang, bunga dan akar kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack)) varietas berdaun hijau dari daerah sukabumi.
2. Mengetahui potensi ekstrak metanol dari daun, batang, bunga dan akar kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack)) varietas berdaun hijau dari daerah sukabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan referensi maupun informasi ilmiah kepada pembaca juga sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

